

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Dalam penelitian ini, peneliti membuat dua simpulan, yaitu simpulan umum dan simpulan khusus. Untuk simpulan umum merupakan simpulan dari keseluruhan pembahasan rumusan masalah. Sedangkan simpulan khusus adalah simpulan dari pembahasan satu rumusan masalah saja.

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Bank Sampah “Wargi Manglayang” telah melaksanakan pemberdayaan masyarakat di bidang pengelolaan sampah di RW 06 Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru Kota Bandung dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan dilibatkannya masyarakat RW 06 Kelurahan Palasari dalam pelaksanaan program-program Bank Sampah Wargi Manglayang. Selain itu juga, dalam pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Bank Sampah Wargi Manglayang terdapat proses pendidikan untuk masyarakat RW 06 Kelurahan Palasari masyarakat menjadi tahu bahwa sampah bisa digunakan kembali dan bisa bermanfaat untuk kehidupan masyarakat sendiri. Kemudian, dengan adanya pemberdayaan masyarakat di bidang pengelolaan sampah maka Bank Sampah Wargi Manglayang telah membina warga negara agar tahu dan paham hak dan kewajibannya dalam menjaga lingkungan sehingga tumbuh kesadaran warga negara terhadap kelestarian lingkungan.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti memperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Bank Sampah “Wargi Manglayang” berdiri pada tanggal tanggal 29 November 2009. Latar belakang berdirinya Bank Sampah “Wargi Manglayang” mencakup yaitu disamping untuk memenuhi kriteria penilaian Lomba Bandung *Green and Clean* tahun 2010 juga sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah dan juga menumbuhkan sikap sadar terhadap kelestarian lingkungan di

masyarakat. Adapun respon masyarakat terhadap eksistensi Bank Sampah “Wargi Manglayang” RW 06 Kelurahan Palasari terbagi dalam tiga kategori, yaitu 1) sangat mendukung keberadaan Bank Sampah “Wargi Manglayang; 2) kurang mendukung terhadap keberadaan Bank Sampah Wargi Manglayang; dan 3) acuh tak acuh terhadap keberadaan Bank Sampah “Wargi Manglayang”. Selanjutnya selain mendapat respon dari masyarakat, respon terhadap keberadaan Bank Sampah “Wargi Manglayang” juga diberikan dari pihak luar warga RW 06 Kelurahan Palasari, baik itu respon dari Pemerintah maupun dari instansi swasta. Salah satu bentuk respon dari pihak di luar RW 06 Kelurahan Palasari terhadap keberadaan Bank Sampah “Wargi Manglayang” adalah banyaknya penghargaan yang diperoleh Bank Sampah “Wargi Manglayang”.

- 2) Program utama Bank Sampah “Wargi Manglayang” adalah program menabung sampah dan program daur ulang sampah. Tetapi selain dua program utama tersebut terdapat juga program sampingan yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan kedua program utama tersebut. Baik program menabung sampah maupun program daur ulang sampah memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mengurangi volume sampah di RW 06 Kelurahan Palasari dengan melibatkan masyarakat secara keseluruhan.
- 3) Langkah-langkah pelaksanaan program Bank Sampah “Wargi Manglayang” dimulai dari pemilahan sampah oleh warga RW 06 Kelurahan Palasari di rumahnya masing-masing. Untuk pemilahan sampah sneidir, sampah akan terbagi menjadi sampah kering, sampah basah, dan sampah residu. Untuk program menabung sampah, sampah kering oleh warga disetorkan ke Bank Sampah ‘Wargi Manglayang’ untuk ditabung. Adapun proses penyetoran tersebut dilakukan dengan dua cara, yaitu warga bisa langsung datang ke kantor bank sampah sambil membawa sampah yang akan ditabung atau menggunakan layanan antar jemput tabungan sampah. Setelah disetorkan, sampah tersebut kemudian ditimbang, dicatat, dan disimpan di kantor bank

sampah. Setelah terkumpul banyak kemudian sampah tersebut dijual ke pengepul dan uang hasil penjualan tersebut dimasukkan ke dalam tabungan warga. Kemudian untuk program daur ulang sampah terbagi atas daur ulang sampah kering dan daur ulang sampah basah. Untuk daur ulang sampah kering yaitu membuat kerajinan tangan dengan bahan baku sampah kering. Sedangkan untuk daur ulang sampah basah yaitu sampah dimasukkan ke dalam mesin biodigester dan diolah menjadi biogas dan pupuk cair. Untuk pelaksanaan program-program tersebut terdapat hambatan-hambatan baik hambatan dari internal kepengurusan maupun hambatan dari masyarakat.

- 4) Manfaat yang dirasakan masyarakat dari program-program Bank Sampah “Wargi Manglayang” terbagi atas manfaat secara sosial ekonomi dan manfaat secara lingkungan hidup. Untuk manfaat di bidang sosial ekonomi adalah warga RW 06 Kelurahan Palasari mempunyai tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui uang tabungan sampah. Sedangkan manfaat di bidang lingkungan hidup adalah lingkungan RW 06 Kelurahan Palasari menjadi lebih bersih. Kemudian, produk-produk yang dihasilkan oleh Bank Sampah “Wargi Manglayang” yaitu berupa kerajinan tangan, biogas, dan pupuk cair alami. Adapun untuk perubahan perilaku sampai saat belum seluruhnya warga RW 06 Kelurahan Palasari berubah perilakunya dalam hal penanganan sampah.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian maka memunculkan rekomendasi menyempurnakan dan memaksimalkan pengelolaan Bank Sampah “Wargi Manglayang”

- 1) Pengurus Bank Sampah “Wargi Manglayang”

Pengurus Bank Sampah “Wargi Manglayang” sebagai ujung tombak dalam pengelolaan Bank Sampah “Wargi Manglayang” supaya diadakan regenerasi dalam diri kepengurusan. Hal ini disebabkan oleh pengurus Bank Sampah “Wargi Manglayang” yang sudah berusia lanjut. Diharapkan dengan

adanya regenerasi ini maka Bank Sampah “Wargi Manglayang” akan terus eksis dan akan muncul inovasi-inovasi dalam setiap kegiatannya.

2) Pengurus RW 06 Kelurahan Palasari

Pengurus RW 06 Kelurahan Palasari supaya memberikan perhatian penuh dan memfasilitasi program-program Bank Sampah “Wargi Manglayang”. Karena bagaimanapun Bank Sampah “Wargi Manglayang” merupakan bagian dari RW 06 Kelurahan Palasari dan sudah banyak berkontribusi bagi lingkungan RW 06 Kelurahan Palasari

3) Pemerintah Kelurahan Palasari dan Kecamatan Cibiru

Pemerintah Kelurahan Palasari dan Kecamatan Cibiru supaya mengupayakan agar Bank Sampah “Wargi Manglayang” memiliki tempat kegiatan milik sendiri dan representatif.